

BAB IV

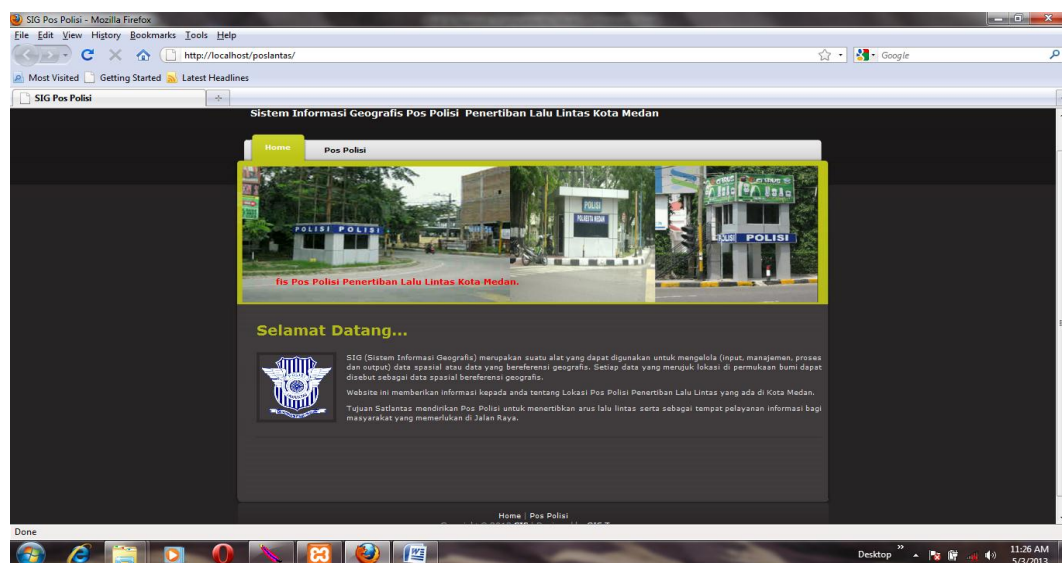
HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Tampilan Hasil

Berikut adalah tampilan hasil dan pembahasan dari Sistem Informasi Geografis Pos Polisi Penertiban Lalu Lintas Kota Medan.

IV.1.1 Tampilan Menu Utama

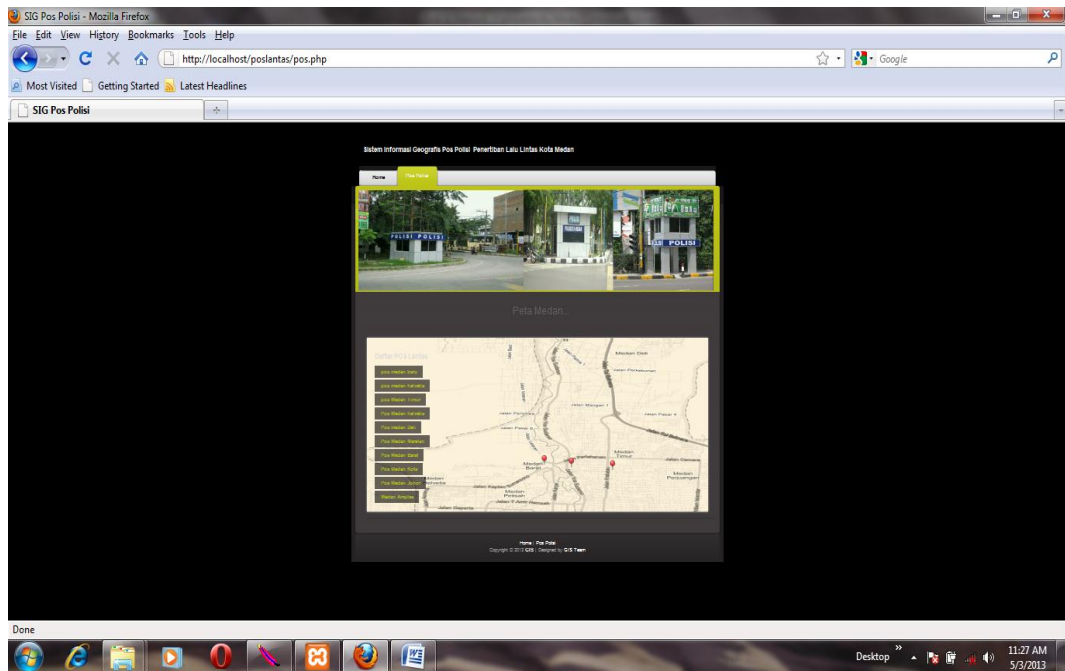
Tampilan ini merupakan tampilan awal pada saat aplikasi dijalankan dan merupakan suatu tampilan untuk menampilkan menu-menu lainnya yang ada didalam aplikasi ini. Seperti terlihat pada gambar IV.1 berikut :



Gambar IV.1 Menu Utama

IV.1.2 Form Pos Polisi

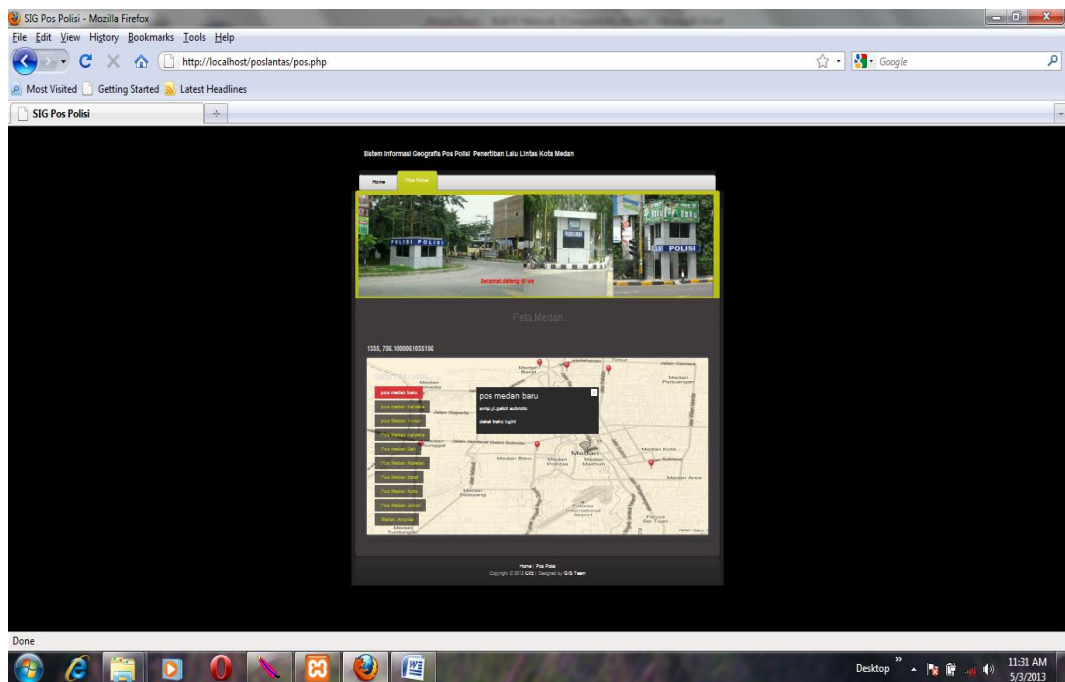
Form Pos polisi ini merupakan halaman untuk memilih kecamatan yang diinginkan untuk mengetahui apakah terdapat pos polisi di wilayah tersebut. Seperti terlihat pada gambar IV.2 berikut :



Gambar IV.2 Form Pos Polisi

IV.1.3 Tampilan Peta Pos Polisi

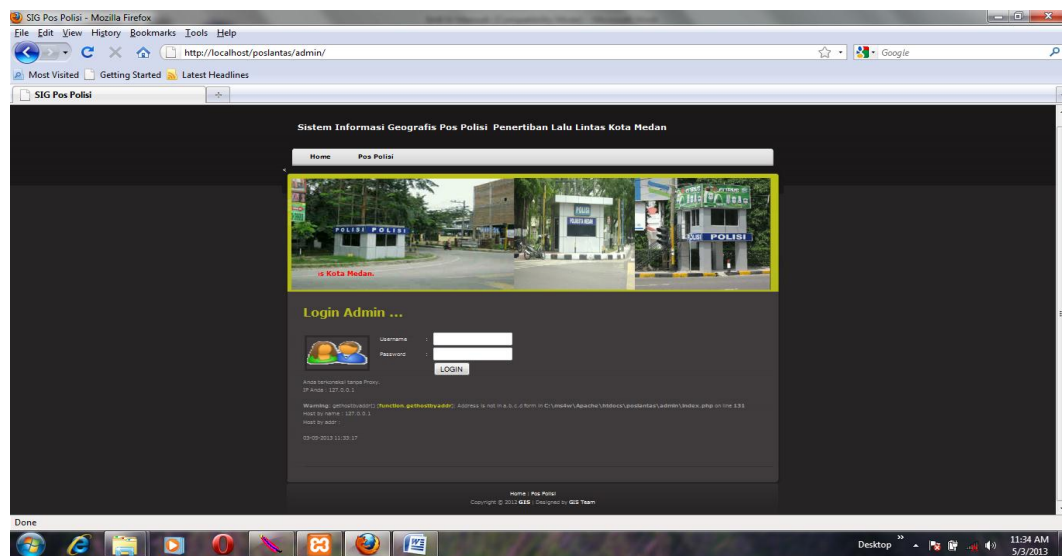
Tampilan peta ini merupakan halaman untuk melihat keterangan dari gambar lokasi wilayah yang dipilih. Seperti terlihat pada gambar IV.4 berikut :



Gambar IV.3 Tampilan Peta Pos Polisi

IV.1.4 Form Login

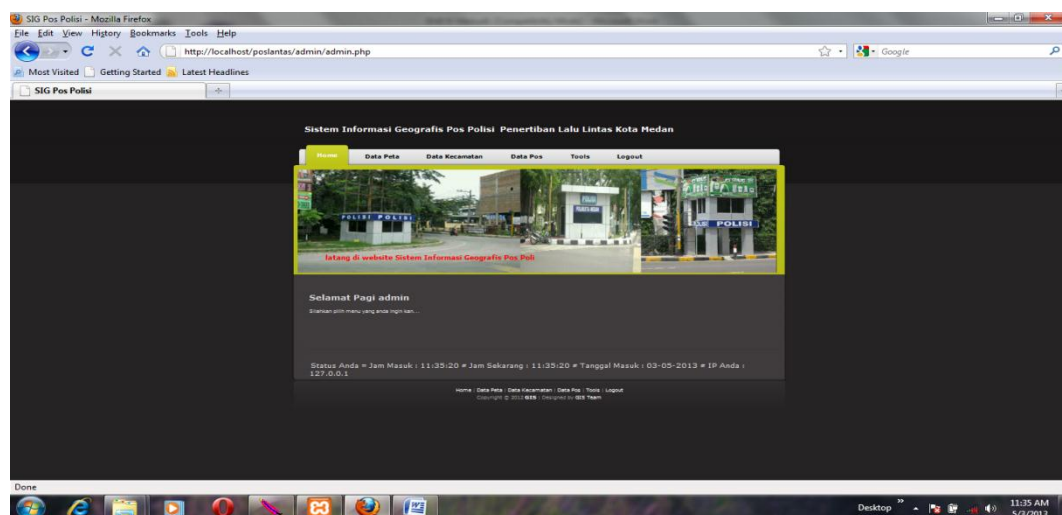
Form login ini digunakan untuk masuk ke area administrator. Seperti terlihat pada gambar IV.4 berikut :



Gambar IV.4 Form Login

IV.1.5 Tampilan Admin

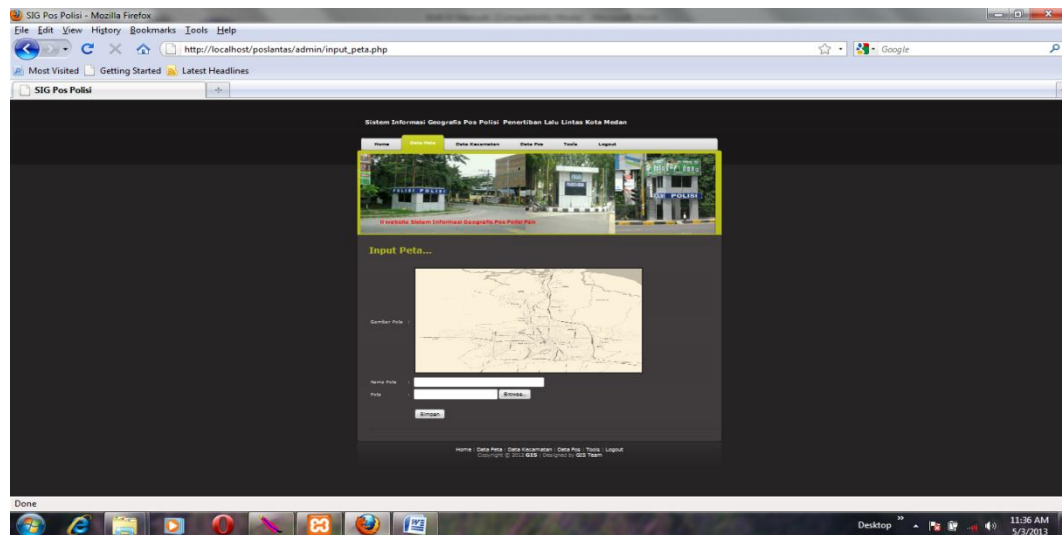
Tampilan admin ini merupakan halaman dimana admin dapat memilih untuk menginput, menghapus, merubah atau mengupdate data-data yang ada. Seperti terlihat pada gambar IV.5 berikut :



Gambar IV.5 Admin

IV.1.6 Form Input Peta

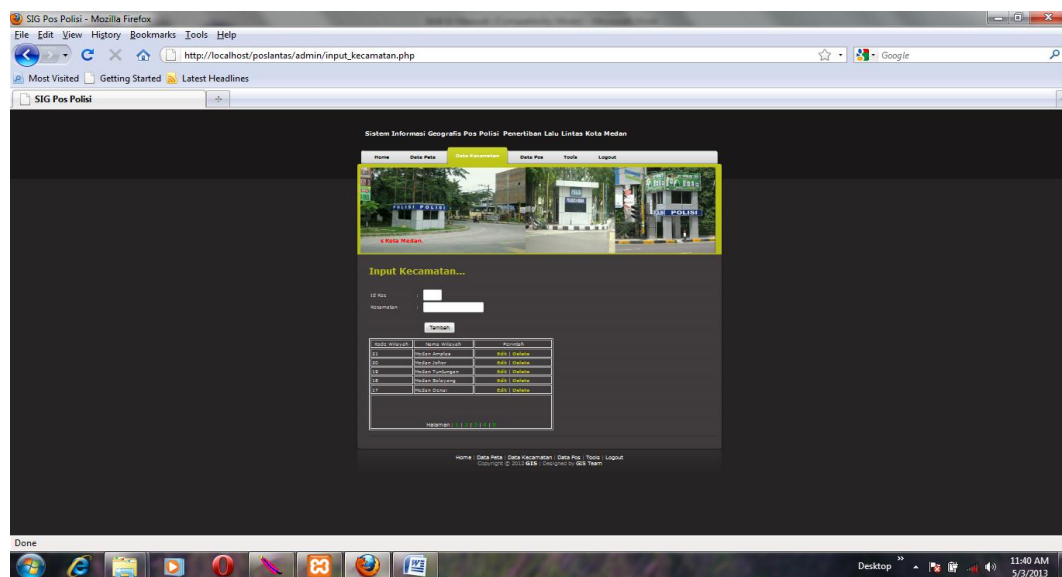
Form ini berguna untuk penginputan, pengeditan atau penghapusan gambar peta oleh admin. Seperti terlihat pada gambar IV.6 berikut :



Gambar IV.6 Form Input Peta

IV.1.7 Form Input Data Kecamatan

Form ini berguna untuk penginputan, pengeditan atau penghapusan data kecamatan oleh admin. Seperti terlihat pada gambar IV.7 berikut :



Gambar IV.7 Form Data Kecamatan

IV.2 Pembahasan

Dalam pembangunan Sistem Informasi Geografis Pos Polisi Penertiban Lalu Lintas Kota Medan. ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Php* dan *database MySql*. Perintah-perintah yang ada pada aplikasi yang penulis rancang juga cukup mudah untuk dipahami karena *user/pengguna* hanya perlu mengklik tombol-tombol yang sudah tersedia sesuai kebutuhan.

Alasan di atas dapat menjadi tujuan agar masyarakat mudah mendapat informasi mengenai lokasi pos polisi yang ada di Kota Medan melalui media internet.

IV.2.1 Konsep Pengujian Sistem

Pada tahap ini menjelaskan mengenai bagaimana hasil evaluasi sistem yang dilakukan. *Black-box* testing adalah metode pengujian dimana penilaian terhadap aplikasi bukan terletak pada spesifikasi logika/fungsi aplikasi tersebut, tapi input dan output. Dengan berbagai input yang di berikan akan di evaluasi apakah suatu sistem/aplikasi dapat memberikan output yang sesuai dengan harapan penguji.

Evaluasi sistem dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi sistem disajikan dalam bentuk tabel.
2. Evaluasi ditargetkan pada setiap proses yang dimiliki aplikasi.
3. Masing-masing memiliki minimal 1 *test case*.
4. Setiap *test case* memiliki 5 kolom, yaitu :
 - a. *Test case* : penomoran pada *test case* pada masing-masing proses

- b. Field : field-field yang menerima input, field tersebut mengacu pada field tabel di basis data.
- c. Input : nilai yang diberikan kepada masing-masing field.
- d. Valid output : hasil dari respon aplikasi/sistem yang diharapkan penguji.
- e. Output : hasil yang diberikan aplikasi atau sistem.

IV.3 Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dirancang

Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem yang akan dirancang yaitu :

1. Dengan aplikasi ini penulis dapat memberikan layanan informasi pos polisi penertiban lalu lintas yang ada di kota Medan kepada masyarakat.
2. Masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai pos polisi penertiban lalu lintas di kota Medan.
3. Aplikasi GIS yang dibangun dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat kota Medan.
4. Aplikasi yang disajikan cukup mudah untuk digunakan oleh masyarakat awam.

Adapun kekurangan dari program yang penulis rancang ini antara lain :

1. Objek yang akan dibahas dalam perancangan adalah hanya mengenai pos polisi penertiban lalu lintas yang ada di kota Medan.
2. Data *input* yang dikelola adalah pos polisi di kota Medan dan titik kordinat (*latitude* dan *longitude*) lokasi pos polisi.
3. *Output* yang dihasilkan adalah sistem berupa peta lokasi pos polisi penertiban lalu lintas dan kordinat yang disajikan melalui sebuah *web*.

4. Informasi yang akan ditampilkan adalah lokasi pos-pos polisi penertiban lalu lintas yang ada di kota Medan.